

P.T. KEDAUNG INDAH CAN Tbk

LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022

FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022.



P.T. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Enamel Cookware and Non - Stick Enamel
Metal Printing and Can Manufacturing



KEDAUNG GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We undersigned:

1. Nama	:	Ir. Ratna Setyakusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Rungkut Mejoyo Selatan I/48 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8700006	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Position
2. Nama	:	Hadi Mulyono, S.E., Ak.	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Jaya Wiguna Tengah No. 40 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8700088	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. <i>We are responsible for the Entity's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 25 Juli 2023 / July 25, 2023

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur / *Director*



Ir. Ratna Setyakusuma

Hadi Mulyono, S.E., Ak.

Jl. Raya Rungkut 15 - 17, P.O. BOX 1340 SURABAYA INDONESIA
TELEPHONE 62-31-8700088, 8700006 FAX (031) 8705209,8700544

Daftar isi / Table of contents

	Halaman / page
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to the Financial Statements</i>	6 - 54

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2e, 4, 30	7.432.263.047	7.214.773.572	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2c, 2e, 5, 30	571.141.804	640.521.015	Restricted bank accounts
Piutang usaha	2c, 2e, 2g, 6, 30			Accounts receivable
Pihak berelasi	2r, 27	3.312.706.744	2.284.683.586	Related parties
Pihak ketiga, neto		8.499.642.469	15.740.651.129	Third parties, net
Piutang lain-lain	2e	400.700.185	327.092.426	Other receivables
Persediaan, neto	2h, 7, 13	111.913.113.770	106.296.032.155	Inventories, net
Uang muka pembelian	2e, 8	1.056.963.600	2.358.058.383	Purchase advance
Beban dibayar di muka	2i, 9	1.754.389.573	-	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	2n, 24a	155.551.818	-	Prepaid tax
Piutang Pajak	2n, 24c	66.058.180	-	Tax receivables
Aset lancar lainnya		48.602.977	289.589.320	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		135.211.134.167	135.151.401.586	TOTAL CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2n, 24c	8.989.966.081	8.299.027.984	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	2j, 10	31.769.595.179	33.164.624.870	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2o, 11a	266.961.515	533.923.014	Right of use assets, net
Properti investasi	2k, 12	4.518.577.465	4.518.577.465	Investment properties
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		45.545.100.240	46.516.153.333	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		180.756.234.407	181.667.554.919	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank				
jangka pendek	2e, 13, 30	11.295.778.500	12.210.332.400	Short-term bank loan
Utang usaha	2e, 14, 30	1.538.828.730	1.619.910.933	Accounts payable
Utang lain-lain	2e, 15	1.967.905.950	2.354.014.900	Other payables
Uang muka penjualan	2e, 30	77.419.824	40.151.830	Sales advances
Liabilitas sewa yang				Current maturity of
jatuh tempo satu tahun	2e, 2o, 11b	315.727.597	616.119.207	lease liabilities
Utang pajak	2n, 24b	99.299.247	595.017.174	Taxes payable
Beban yang masih				
harus dibayar	2e, 16, 30	3.240.826.117	2.887.174.117	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL SHORT-TERM
JANGKA PENDEK		18.535.785.965	20.322.720.561	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m, 26	49.644.506.554	46.838.456.654	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LONG-TERM
JANGKA PANJANG		49.644.506.554	46.838.456.654	LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		68.180.292.519	67.161.177.215	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, nominal value of
Rp250 per lembar saham.				Rp250 per share. Authorized
Modal dasar 400.000.000 saham.				capital 400,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor				Subscribed and fully paid-up
penuh 276.000.000 saham.	17	69.000.000.000	69.000.000.000	capital 276,000,000 shares.
Tambahan modal disetor	18	3.300.000.000	3.300.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	10, 19	25.034.765.366	26.093.194.523	Other component of equity
Saldo laba		15.241.176.522	16.113.183.181	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		112.575.941.888	114.506.377.704	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		180.756.234.407	181.667.554.919	AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the six months period ended
 June 30, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
PENJUALAN NETO	2l, 20, 28	35.640.559.413	47.141.984.576	<i>NET SALES</i>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 21, 28	(27.927.374.723)	(34.644.740.121)	<i>COST OF GOODS SOLD</i>
LABA KOTOR		7.713.184.690	12.497.244.455	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2l, 22	(583.173.974)	(566.682.199)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2l, 2m, 2o, 23	(9.033.564.679)	(8.837.586.549)	<i>General and administrative expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA		(1.903.553.963)	3.092.975.707	OPERATING PROFIT (LOSS)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	2c	(105.446.586)	43.241.754	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro		23.509.332	15.792.821	<i>Interest income on current accounts</i>
Beban bunga	2o	(493.264.766)	(440.412.615)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain, neto		3.160.890	-	<i>Others, net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(2.475.595.093)	2.711.597.667	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2n, 24c			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		(145.778.820)	(990.258.500)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan		690.938.097	393.873.445	<i>Deferred tax</i>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(1.930.435.816)	2.115.212.612	INCOME (LOSS) FOR PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1.930.435.816)	2.115.212.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2p, 25	(6,99)	7,66	NET PROFIT (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the six months period ended
 June 30, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital share	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022		69.000.000.000	3.300.000.000	28.163.518.024	12.498.426.426	112.961.944.450	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan komprehensif tahun 2022		-	-	-	1.544.433.254	1.544.433.254	Comprehensive income year 2022
Dipindahkan ke saldo laba	19	-	-	(2.070.323.501)	2.070.323.501	-	Transferred to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2022		69.000.000.000	3.300.000.000	26.093.194.523	16.113.183.181	114.506.377.704	Balance as of December 31, 2022
Penghasilan komprehensif tahun 2023		-	-	-	(1.930.435.816)	(1.930.435.816)	Comprehensive income year 2022
Dipindahkan ke saldo laba	19	-	-	(1.058.429.157)	1.058.429.157	-	Transferred to retained earnings
Saldo per 30 Juni 2023		69.000.000.000	3.300.000.000	25.034.765.366	15.241.176.522	112.575.941.888	Balance as of June 30, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		41.732.886.765	46.769.548.835	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(17.823.381.926)	(23.023.220.882)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(22.094.467.031)	(23.485.176.428)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi		1.815.037.808	261.151.525	Cash provided by operations
Penerimaan bunga		23.509.332	15.792.821	Interest received
Pembayaran pajak		(211.837.000)	(355.708.000)	Taxes paid
Pembayaran bunga dan administrasi bank		(493.264.766)	(440.412.615)	Interest and bank charges paid
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1.133.445.374	(519.176.269)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	-	(888.014.428)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		-	(888.014.428)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		11.293.973.500	10.773.466.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(12.057.490.800)	(13.729.735.000)	Payment of short-term bank loan
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(763.517.300)	(2.956.269.000)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		369.928.074	(4.363.459.697)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.214.773.572	10.783.081.957	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		(152.438.599)	115.936.479	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	7.432.263.047	6.535.558.739	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedaung Indah Can Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 11 Januari 1974 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/239/18, tanggal 24 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 2 April 1976, Tambahan No.237.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No.1 tanggal 1 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0059057.AH.01.02 tanggal 19 Agustus 2022 yang berisi persetujuan penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Entitas tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia 2020 (KBLI 2020), yaitu sebagai industri pengolahan atas peralatan dapur dan meja dari logam.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya dengan pabrik berlokasi di tempat yang sama. Entitas tergabung dalam kelompok usaha Kedaung Grup.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Jumlah karyawan Entitas rata-rata 564 karyawan pada tahun 2023 dan 582 karyawan pada tahun 2022.

Susunan pengurus Entitas per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris independen

Philip Lam Tin Sing
Djoni Sukohardjo
Eli Rosiana, S.E

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ir. Ratna Setyakusuma
Ir. I Made Indrawan
Hadi Mulyono, S.E., Ak

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by law No. 12 year 1970, based on notarial deed No. 37 dated January 11, 1974 of Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/239/18, dated July 24, 1975 and was published in the State Gazette No.27, dated April 2, 1976, Supplement No. 237.

The Entity's articles of association have been amended several times. The latest amended by notarial deed No. 1 dated on August 1, 2022 made by the notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, notary in Surabaya. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0059057.AH.01.02 dated on August 19, 2022 which contains approval for adjustments to article 3 of the Entity's articles of association regarding the intention and purpose and business activities of the Entity with the Indonesian standard industrial classification 2020 (KBLI 2020), as a processing industry for kitchenwares and tablewares made of metal.

The Entity is domiciled in Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya, and its plant is located in the same location. The Entity is incorporated in the Kedaung Group business group.

The Entity commenced its commercial operation in 1975.

The Entity had an average total number of employees of 564 in 2023 and 582 in 2022.

The Entity's management as of June 30, 2023 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Eli Rosiana, S.E
Alfredo G. Torres
Ina Handayani

b. Penawaran umum efek entitas

Pada tanggal 7 Oktober 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No.S-1733/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 28 Oktober 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, seluruh saham Entitas atau sejumlah 276.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2023.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity's Audit Committee as at June 30, 2023 consists of the following:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Audit Committee Member
Audit Committee Member

b. Public offering of shares of the entity

On October 7, 1993, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No.S-1733/PM/1993 for its public offering of 10,000,000 shares. On October 28, 1993, these shares were listed in Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2023 and 2022, all the Entity's shares totaling 276,000,000 shares, have been listed in Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on July 25, 2023.

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan aset keuangan tersedia untuk dijual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of buildings and available-for-sale financial assets, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets. The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat 1/ Rupiah	15.030	15.731	<i>United States Dollar 1/ Rupiah</i>
Dolar Singapura 1/ Rupiah	11.100	11.659	<i>Singapore Dollar 1/ Rupiah</i>
Ringgit Malaysia 1/ Rupiah	3.210	3.556	<i>Malaysia Ringgit 1/ Rupiah</i>

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks and all unrestricted investment with maturities three months or less from the date of placement.

e. Financial instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Entity adopted PSAK 71.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Entity's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables, and purchase advances in the statement of financial position.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Entity didn't have financial assets belong to this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.
- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.
- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity didn't have financial assets belong to this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, liabilitas sewa, dan beban yang masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, sales advances, lease liabilities, and accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

iii. Expected credit losses ("ECL")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. *Financial Instruments* (continued)

iii. *Expected credit losses ("ECL") (continued)*

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the entity or the counterparties.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

f. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing cost.

i. Prepaid expense

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

j. Aset tetap

Bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi yang dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan, prasarana, serta mesin dan perlengkapan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap kecuali bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

j. Fixed assets

Buildings and improvements, and machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such buildings and improvements, machineries and equipments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such buildings, improvements, and machineries and equipments are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of buildings and improvements, and machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. In such case, the revaluation surplus which transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation assets and depreciation based on the acquisition costs. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except buildings and improvements, and machineries and equipments, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

Bangunan dan prasarana
 Mesin dan perlengkapan
 Peralatan kantor
 Kendaraan

Tahun/Years

25
 15
 10
 8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

Fixed asset classification

Buildings and improvements
Machinery and equipments
Office furniture, fixtures and equipments
Vehicles

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Revenue and expense recognition

The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang dilakukan oleh Entitas. Sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Liabilitas imbalan pasca kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

I. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Entity' current business model and practices thus the adoption of this new standard had no impact on the Entity's financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Entity.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses recognized as its incurred (*accrual basis*).

m. Post-employment benefits liabilities

The Entity provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

n. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

o. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Laba (rugi) per saham dasar

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi segmen

Entitas menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakter yang serupa.

Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen enamel dan kaleng (catatan 27).

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 26).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

p. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment information

The Entity applied PSAK 5, "Operating Segments". The revised PSAK adds a brief description disclosure of operating segment that have been merged and the economic indicators which has similar characteristics.

The Entity operates and manages the business in two segments that are enamel and can segments (note 27).

r. Transactions with related parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (note 26).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Entitas untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity has various lease agreements where the Entity acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Entity to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

In determining the lease term, the Entity considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity. For the year ended June 30, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam catatan 10.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in note 10.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 7.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menggunakan matrik provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matrik provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity uses a provision matrix to calculate Expected Credit Losses ("ECL") for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for declining in value as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are contained in note 6.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
Kas	357.924.195	406.211.389	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.909.745.798	1.831.733.999	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.004.093.651	2.350.327.951	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	617.855.287	721.693.214	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	240.828.466	285.694.945	PT Bank UOB Buana Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	3.196.946.080	1.508.923.026	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	104.869.570	110.189.048	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	7.432.263.047	7.214.773.573	Total

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank pada PT Bank CTBC Indonesia yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

The balance of restricted bank accounts in PT Bank CTBC Indonesia consists of:

	30/06/2023	31/12/2022	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
Dolar Amerika Serikat	571.141.804	640.521.015	United States Dollar
Jumlah	571.141.804	640.521.015	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposit
Dolar Amerika Serikat	2% - 2,75%	0,75% - 2%	United States Dollar

Saldo deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank CTBC Indonesia yang digunakan sebagai jaminan berlangganan gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Restricted time deposit is deposit which placed in PT Bank CTBC Indonesia was pledged as security of gas subscription to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per tanggal 30 Juni 2023 and 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balance of accounts receivable as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
a. <u>Berdasarkan pelanggan</u>			a. <u>By debtor</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Kedawang Subur	1.468.283.378	650.860.440	PT Kedawang Subur
PT Kedaung Sentra Distribusi	1.159.751.110	879.132.099	PT Kedaung Sentra Distribusi
PT Kedawang Surya Industrial	661.695.256	652.943.896	PT Kedawang Surya Industrial
PT Kedaung Medan Industrial Ltd	22.977.000	101.747.151	PT Kedaung Medan Industrial Ltd
Sub jumlah	3.312.706.744	2.284.683.586	Sub total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)			6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)
Saldo piutang usaha per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)			The balance of accounts receivable as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows: (continued)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	6.643.751.662	8.693.246.879	Local debtors
Pelanggan luar negeri	2.208.988.127	7.400.501.570	Foreign debtors
Sub jumlah	8.852.739.789	16.093.748.449	Sub total
Jumlah	12.165.446.533	18.378.432.035	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(353.097.320)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	11.812.349.213	18.025.334.715	Accounts receivable, net
b. <u>Berdasarkan umur (hari)</u>			b. <u>By age (days) category</u>
Belum jatuh tempo	10.706.630.876	11.735.949.240	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	191.849.758	1.513.814.916	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	1.266.965.899	5.128.667.879	More than 30 days
Jumlah	12.165.446.533	18.378.432.035	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(353.097.320)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	11.812.349.213	18.025.334.715	Accounts receivable, net
c. <u>Berdasarkan mata uang</u>			c. <u>By currency</u>
Rupiah	9.956.458.406	10.977.930.465	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.208.988.127	7.400.501.570	United States Dollar
Jumlah	12.165.446.533	18.378.432.035	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(353.097.320)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	11.812.349.213	18.025.334.715	Accounts receivable, net
Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan adalah sebagai berikut:			The balance and mutation of provision for declining in value were as follows:
	30/06/2023	31/12/2022	
Saldo awal tahun	353.097.320	353.097.320	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	353.097.320	353.097.320	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.706.630.876 dan Rp11.735.949.240.

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha masing-masing sebesar Rp1.105.718.337 dan Rp6.289.385.475 telah lewat jatuh tempo dan tidak diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, accounts receivable are not yet due and were not provisioned for declining in value of Rp10,706,630,876 and Rp11,735,949,240, respectively.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, accounts receivable amounted to Rp1,105,718,337 and Rp6,289,385,475 respectively, were overdue but not provisioned for declining in value.

Management believes that the provision for declining in value of accounts receivable is adequate to cover possible losses for accounts receivable.

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30/06/2023	31/12/2022	
Barang jadi	52.198.496.640	46.648.430.994	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	35.910.169.732	33.934.844.002	<i>Work in process</i>
Bahan baku	22.250.967.399	24.097.915.879	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	1.788.785.361	1.850.146.642	<i>Indirect materials</i>
Jumlah	112.148.419.132	106.531.337.517	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(235.305.362)	(235.305.362)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Persediaan, neto	111.913.113.770	106.296.032.155	Inventories, net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Seluruh persediaan Entitas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD5.000.000 per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan tersebut.

Sebagian persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp23.000.000.000 kepada PT Bank CTBC Indonesia pada tahun 2023 dan 2022 (catatan 13).

7. INVENTORIES

The balance of inventories as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

All inventories of the Entity were insured to PT Asuransi Central Asia against fire, earthquake, theft and other possible risks for coverage value amounted to USD5,000,000 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

Some of the inventories were used as collateral for short-term bank loan amounted to Rp23,000,000,000 to PT Bank CTBC Indonesia in 2023 and 2022 (note 13).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan uang muka pembelian bahan baku yaitu masing-masing sebesar Rp1.056.963.600 dan Rp2.358.058.383.

8. PURCHASE ADVANCE

The balance of purchase advance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is advance for purchasing of raw materials amounted to Rp1,056,963,600 and Rp2,358,058,383, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Saldo beban dibayar di muka per 30 Juni 2023 sebesar Rp1.754.389.573 adalah untuk pembayaran tunjangan hari raya karyawan sebesar Rp1.498.896.737 dan untuk premi asuransi kerugian atas aset tetap dan persediaan entitas (Catatan 7 dan 10) sebesar Rp255.492.836.

9. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of June 30, 2023 amounted to Rp1,754,389,573 were made for payment of holiday allowance amounted to Rp1,498,896,737, and payment for premiums of fixed assets and inventories insurance (note 7 and 10) amounted to Rp255,492,836.

10. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The balance and mutation of fixed assets as of June 30, 2023 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	30 Juni / June 30, 2023 Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Bangunan dan prasarana	63.752.270.954	-	-	-	63.752.270.954	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	219.390.247.963	-	-	-	219.390.247.963	Machineries and equipments
Peralatan kantor	11.702.493.204	-	-	-	11.702.493.204	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	296.165.400.828	-	-	-	296.165.400.828	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	45.053.596.189	519.199.347	-	-	45.572.795.536	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	205.237.072.468	844.687.737	-	-	206.081.760.205	Machineries and equipments
Peralatan kantor	11.389.718.594	31.142.607	-	-	11.420.861.201	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	263.000.775.958	1.395.029.691	-	-	264.395.805.649	Total
Nilai buku	33.164.624.870				31.769.595.179	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets as of December 31, 2022 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Bangunan dan prasarana	63.752.270.954	-	-	-	63.752.270.954	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	218.526.767.934	863.480.029	-	-	219.390.247.963	Machineries and equipments
Peralatan kantor	11.604.690.341	97.802.863	-	-	11.702.493.204	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	295.204.117.936	961.282.892	-	-	296.165.400.828	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	44.015.197.500	1.038.398.689	-	-	45.053.596.189	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	203.547.447.730	1.689.624.738	-	-	205.237.072.468	Machineries and equipments
Peralatan kantor	11.320.834.077	68.884.517	-	-	11.389.718.594	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	260.203.868.014	2.796.907.944	-	-	263.000.775.958	Total
Nilai buku	35.000.249.922				33.164.624.870	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2023	2022	
Beban overhead	1.378.234.188	1.379.454.841	Overhead expenses
Beban umum dan administrasi (catatan 23)	16.795.503	18.317.161	General dan administrative expenses (note 23)
Jumlah	1.395.029.691	1.397.772.002	Total

Seluruh aset tetap Entitas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4.000.000 dan Rp205.000.000 pada 30 Juni 2023 dan sebesar USD4.000.000 dan Rp215.000.000 pada 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

All fixed assets owned by the Entity were insured to PT Asuransi Central Asia against fire, earthquake, theft and other risks for a sum insured amounted to USD4,000,000 and Rp205,000,000 as of June 30, 2023 and amounted to USD4,000,000 and Rp215,000,000 as of December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets.

Gedung dan bangunan pabrik milik Entitas didirikan di atas tanah yang disewa dari PT Kedawung Subur, pihak berelasi dengan masa sewa sesuai dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2029 dan dapat diperpanjang (catatan 11a, 27c dan 29).

The Entity's factory, office and warehouse were built on a piece of land leased from PT Kedawung Subur, a related party with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) will expire on December 31, 2029, after which the Entity has an option to extend the right (notes 11a, 27c and 29).

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there are no discontinued operating fixed assets with remaining book value.

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jika aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, if buildings and improvements, machineries and equipments were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
Bangunan dan prasarana	2.005.353.849	2.101.095.074	Building and facilities
Mesin dan perlengkapan	3.144.147.233	3.353.864.952	Machineries and equipment
Jumlah	5.149.501.082	5.454.960.026	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar peralatan kantor dan kendaraan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on management assessment, the fair value of office furnitures, fixtures and equipment and vehicles as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
Peralatan kantor	281.632.003	312.774.610	Office furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	281.632.003	312.774.610	Total

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value on fixed assets.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

a. Aset hak guna

a. Right of use assets

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation right of use assets for the year ended June 30, 2023 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	30 Juni / June 30, 2023 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	2.135.692.005	-	-	-	2.135.692.005	Land
Jumlah	2.135.692.005	-	-	-	2.135.692.005	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	1.601.768.991	266.961.499	-	-	1.868.730.490	Land
Jumlah	1.601.768.991	266.961.499	-	-	1.868.730.490	Total
Nilai buku	533.923.014				266.961.515	Book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2022 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2022 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2022 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	2.135.692.005	-	-	-	2.135.692.005	Land
Jumlah	2.135.692.005	-	-	-	2.135.692.005	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	1.067.845.994	533.922.997	-	-	1.601.768.991	Land
Jumlah	1.067.845.994	533.922.997	-	-	1.601.768.991	Total
Nilai buku	1.067.846.011				533.923.014	Book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2023	2022	
Beban overhead	240.265.350	240.265.350	Overhead expenses
Beban umum dan administrasi (catatan 23)	26.696.149	26.696.149	General dan administrative expenses (note 23)
Jumlah	266.961.499	266.961.499	Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of lease liabilities for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
Pihak berelasi			Related party
PT Kedawang Subur	315.727.597	616.119.207	PT Kedawang Subur
Jumlah	315.727.597	616.119.207	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	315.727.597	616.119.207	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of lease liabilities for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
Kurang dari 1 tahun	650.000.000	650.000.000	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	-	Over a year and less than 5 years
Jumlah	650.000.000	650.000.000	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	(334.272.403)	(33.880.793)	Future financing
Nilai kini liabilitas sewa	315.727.597	616.119.207	Present value of lease liability

Liabilitas sewa memiliki sisa masa sewa 1 tahun ke depan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto 10% per tahun, di mana jumlah beban bunga atas liabilitas sewa tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan yaitu sebesar Rp24.608.390 pada tahun 2023 dan Rp53.081.781 pada tahun 2022.

Lease liabilities have a remaining lease term of 1 years ahead using the assumption of a discount rate of 10% per annum, wherein the total interest expense on the lease liabilities is charged in the statement of profit or loss for the current period amounting to Rp24.608.390 in 2023 and Rp53.081.781 in 2022.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PROPERTI INVESTASI

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun properti investasi terdiri dari tanah di lokasi:

	30/06/2023	31/12/2022	
Porong, Sidoarjo	2.552.890.925	2.552.890.925	Porong, Sidoarjo
Sumberejo, Surabaya	1.965.686.540	1.965.686.540	Sumberejo, Surabaya
Jumlah	4.518.577.465	4.518.577.465	Total

Pada tahun 2006 terjadi semburan lumpur dari Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) yang merusak tanah Entitas di Porong. Pada tanggal 21 Februari 2007, Entitas mengajukan klaim atas rusaknya lahan kepada Lapindo sesuai dengan Surat No.021/KIC-DIR/II/2007, sebesar Rp21.413.000.000. Per 30 Juni 2023, klaim tersebut masih dalam proses penyelesaian. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp4.518.577.465 yang dinilai berdasarkan metode biaya. Menurut pendapat pihak manajemen nilai wajar atas properti investasi yang dimiliki pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp111.600.000.000 sesuai dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) terakhir.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia yang efektif sejak tanggal 4 Juli 2008, di mana perjanjian fasilitas kredit ini telah beberapa kali diperpanjang, dan terakhir adalah dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. CTBCI SBY-305/VII-2022 tertanggal 21 Juli 2022.

Adapun fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia tersebut mencakup:

1. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) dalam bentuk sight termasuk juga L/C lokal dengan limit sebesar USD2.250.000. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) tersebut hanya diterbitkan untuk impor bahan baku dan pembelian lokal dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan PT Pelat Timah Nusantara Tbk sebagai pemasok utama Entitas.
2. Entitas mendapat tambahan fasilitas kredit berupa Akad Trust. Fasilitas kredit Akad Trust ini dapat digunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk (Sight L/C) sampai jumlah yang tidak melebihi limit sebesar USD2.250.000. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas Akad Trust ini adalah maksimal selama 120 hari sejak tanggal pemakaian.

12. INVESTMENT PROPERTIES

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, investment properties were consist of land which located at:

In 2006, there were mud explosions in Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) which destroyed the Entity's land in Porong. On February 21, 2007, the Entity submitted a claim of the damaged land to Lapindo, based on its letter No. 021/KIC-DIR/II/2007, amounted to Rp21,413,000,000. As of June 30, 2023, the claim was still in process. Management believe that it would not be necessary to record the impairment of its value.

The value of the investment properties as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp4,518,577,465 was assessed using cost method. Based on Management assessment the fair value of investment properties in 2023 and 2022 amounted to Rp111,600,000,000 which were agreed to latest of the Basis of the Land and Building Tax (NJOP).

13. SHORT-TERM BANK LOAN

The Entity obtained a short term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia effective from July 4, 2008, this credit facility agreement has been extended several times, with the latest was based on the Amendement of Credit Agreement No. CTBCI SBY-305/VII-2022 dated July 21, 2022.

This short-term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia were covering:

1. The facility of Letter of Credit (L/C) in a form of Sight L/C, including local L/C with a limit amounted to USD2,250,000. The Letter of Credit (L/C) facility were only provided for import of raw materials and local purchases from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT Pelat Timah Nusantara Tbk as Entity's main suppliers.
2. The Entity obtained an additional credit facility in a form of Trust Receipt. This facility could be used together with Sight L/C credit facility with a credit limit amounted to USD2,250,000. The period for each withdrawal of this Trust Receipt Facility is maximum 120 days since its withdrawal.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

3. Fasilitas pinjaman jangka pendek diberikan sampai dengan jumlah tidak melebihi USD1.250.000. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas pinjaman jangka pendek ini adalah maksimal selama 180 hari sejak tanggal pemakaian.

4. Fasilitas pinjaman bank garansi diberikan sampai jumlah tidak melebihi USD2.250.000.

Keseluruhan fasilitas kredit di atas berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2023.

Tingkat bunga yang dikenakan untuk penarikan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Rupiah pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 9,25%-9,50% dan 8%-9%, sedangkan untuk utang pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,75%-7,25% dan 4%-4,50%.

Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia tersebut dijamin dengan:

- Rekening escrow pada PT Bank CTBC Indonesia dengan nilai minimal sebesar 20% dari setiap nilai *Letter of Credit* yang diterbitkan
- Jaminan fidusia atas persediaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp23.000.000.000.

Saldo pinjaman pada PT Bank CTBC Indonesia per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp11.295.778.500 yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang asing uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD369.500 atau ekuivalen sebesar Rp5.553.585.000 dan pinjaman dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp5.742.193.500. Sedangkan Saldo pinjaman pada PT Bank CTBC Indonesia per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.210.332.400 yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang asing uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD366.400 atau ekuivalen sebesar Rp5.763.838.400 dan pinjaman dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp6.446.494.000.

14. UTANG USAHA

Saldo utang usaha per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30/06/2023	31/12/2022	
a. Berdasarkan pemasok			<u>a. By supplier:</u>
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.538.828.730	1.047.444.584	Local suppliers
Pemasok luar negeri	-	572.466.349	Foreign suppliers
Jumlah	1.538.828.730	1.619.910.933	Total

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

3. Short-term loan facility given up to USD1,250,000. The period for each withdrawal of short-term loan is maximum 180 days since its withdrawal.

4. Bank guarantee facility with given not exceed than USD2,250,000.

All the credit facilities stated above are valid until July 27, 2023.

The interest rate that charged to short-term loan in Rupiah currency in 2023 and 2022 were 9.25%-9.50% and 8%-9%, respectively, meanwhile the loan in United States Dollar currency in 2023 and 2022 were 6.75%-7.25% and 4%-4,50%, respectively.

The credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia above are guaranteed with:

- Escrow account at PT Bank CTBC Indonesia with a minimum value of 20% of each value of the Letter of Credit is issued.
- Fiducia collateral for inventories amounted to Rp23,000,000,000.

The loan from PT Bank CTBC Indonesia as of June 30, 2023 was amounted to Rp11,295,778,500 which consist of loan in United States Dollar amounted to USD369,500 or equivalent to Rp5,553,585,000 and loan in Rupiah amounted to Rp5,742,193,500. Meanwhile the loan from PT Bank CTBC Indonesia as of December 31, 2022 was amounted to Rp12,210,332,400 which consist of loan in United States Dollar amounted to USD366,400 or equivalent to Rp5,763,838,400 and loan in Rupiah amounted to Rp6,446,494,000.

14. ACCOUNTS PAYABLE

The balance of accounts payable as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	30/06/2023	31/12/2022	
b. Berdasarkan umur (hari) adalah:			b. <i>By age (days) category:</i>
Belum jatuh tempo	752.677.680	1.243.612.114	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	785.941.050	326.949.565	1 to 30 days
Lebih dari 30 hari	210.000	49.349.254	More than 30 days
Jumlah	1.538.828.730	1.619.910.933	Total
c. Berdasarkan mata uang:			c. <i>By currency</i>
Rupiah	1.538.828.730	1.047.444.584	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	572.466.349	United States Dollar
Jumlah	1.538.828.730	1.619.910.933	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 120 days.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas tidak memiliki utang usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi dan tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity did not have accounts payable due to a related party and there was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini merupakan saldo utang kepada Koperasi Karyawan Kedaung Grup atas angsuran pinjaman karyawan yang jumlahnya masing-masing sebesar Rp1.967.905.950 per 30 Juni 2023 dan Rp2.354.014.900 per 31 Desember 2022.

This account represents the balance owed to the Koperasi Karyawan Kedaung Grup for employee loan installments amounted to Rp1,967,905,950 as of June 30, 2023 and Rp2,354,014,900 as of December 31, 2022, respectively.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus di bayar per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance of accrued expenses as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
Gaji dan tunjangan	2.491.052.449	2.498.022.897	Salaries and benefits
Gas	273.580.063	279.568.186	Gas
BPJS Ketenagakerjaan	85.344.437	9.789.368	BPJS Ketenagakerjaan
Lainnya	390.849.168	99.793.666	Others
Jumlah	3.240.826.117	2.887.174.117	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Komposisi pemegang saham per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholder as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

30 Juni 2023 / June 30, 2023				
Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Kedawang Subur DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	120.390.280 86.664.000	43,62% 31,40%	30.097.570.000 21.666.000.000	PT Kedawang Subur DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Faadhil Irshad Nasution	14.628.000	5,30%	3.657.000.000	Faadhil Irshad Nasution
Djoni Sukoharjo - Komisaris	625.400	0,23%	156.350.000	Djoni Sukoharjo- Commissioner
Philip Lam Tin Sing - Komisaris Utama	760	0,00%	190.000	Philip Lam Tin Sing- President Commissioner
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	53.691.560	19,45%	13.422.890.000	Public (below 5% each)
Jumlah	276.000.000	100,00%	69.000.000.000	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Kedawang Subur DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	120.390.280 86.664.000	43,62% 31,40%	30.097.570.000 21.666.000.000	PT Kedawang Subur DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Djoni Sukoharjo - Komisaris	625.400	0,23%	156.350.000	Djoni Sukoharjo- Commissioner
Philip Lam Tin Sing - Komisaris Utama	760	0,00%	190.000	Philip Lam Tin Sing- President Commissioner
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	68.319.560	24,75%	17.079.890.000	Public (below 5% each)
Jumlah	276.000.000	100,00%	69.000.000.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan pembagian dividen saham dan saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the excess of selling price/market value per share over the par value per share arising from public offering and distribution of share dividend and bonus shares, with details as follows:

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/June 30, 2023 and December 31, 2022

<u>Harga penawaran/Nilai pasar</u>		<u>Selling price/Market value</u>
Penawaran umum		Shares offered to public
10.000.000 saham x Rp 2.600	26.000.000.000	10,000,000 shares x Rp 2,600
Pembagian dividen saham		Distribution of stock dividend
3.000.000 saham x Rp 2.100	6.300.000.000	3,000,000 shares x Rp 2,100
Jumlah	32.300.000.000	Total
<u>Nilai nominal</u>		<u>Par value</u>
Penawaran umum	(10.000.000.000)	Shares offered to public
Pembagian dividen saham	(3.000.000.000)	Distribution of stock dividend
Pembagian saham bonus	(16.000.000.000)	Distribution of bonus shared
Jumlah	(29.000.000.000)	Total
Tambahan modal disetor	3.300.000.000	Additional paid-in capital

19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Komponen ekuitas lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

19. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Other component of equity as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
Surplus revaluasi aset tetap			Revaluation surplus of fixed assets
Saldo awal	26.093.194.523	28.163.518.024	Beginning balance
Pengurangan	(1.058.429.157)	(2.070.323.501)	Deductions
Jumlah	25.034.765.366	26.093.194.523	Total

20. PENJUALAN NETO

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. NET SALES

Sales for the years ended June 30, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Penjualan lokal	31.618.387.111	34.317.656.185	Local sales
Penjualan ekspor	4.022.172.302	12.857.230.691	Export sales
Jumlah	35.640.559.413	47.174.886.876	Total
Retur dan potongan penjualan	-	(32.902.300)	Sales returns and discounts
Jumlah, neto	35.640.559.413	47.141.984.576	Total, net

20,03% dan 15,08% dari penjualan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 27).

20.03% and 15.08% in 2023 and 2022 of the above net sales were made to related parties respectively (note 27).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PENJUALAN NETO (lanjutan)

20. NET SALES (continued)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2023	%	2022	%	
PT Coronet Crown	10.679.319.450	30%	10.896.634.080	23%	PT Coronet Crown
PT Nissin Biscuit Indonesia	9.050.569.350	25%	9.244.007.200	20%	PT Nissin Biscuit Indonesia
PT Kedawang Subur	4.475.137.130	13%	5.082.492.826	11%	PT Kedawang Subur
The Golden Rabbit II, Inc.	3.221.776.890	9%	9.409.479.503	20%	The Golden Rabbit II, Inc.
Jumlah	27.426.802.820		34.632.613.609		Total

Penjualan kepada The Golden Rabbit II, Inc. tidak melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2023.

The sales to The Golden Rabbit II, Inc. does not exceed than 10% above of sales in 2023.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Cost goods sold for the years ended June 30, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	16.063.309.826	19.059.544.117	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	11.781.569.876	13.146.579.407	Direct labor
Beban overhead	7.607.886.397	8.153.421.192	Overhead expenses
Jumlah beban produksi	35.452.766.099	40.359.544.716	Total manufacturing expense
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	33.934.844.002	25.267.817.109	At beginning of year
Akhir tahun	(35.910.169.732)	(29.621.015.530)	At ending of year
Beban pokok produksi	33.477.440.369	36.006.346.295	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	46.648.430.994	40.928.441.791	At beginning of year
Akhir tahun	(52.198.496.640)	(42.290.047.965)	At ending of year
Beban pokok penjualan	27.927.374.723	34.644.740.121	Cost of goods sold

8,50% dan 6,78% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 27).

8.50% and 6.78% in 2023 and 2022 of the total purchase of raw materials were made to related parties respectively (note 27).

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah:

The purchase which represent over than 10% of the net purchase:

	2023	%	2022	%	
Jiangsu Global Packing Technology Co.Ltd	8.682.379.742	61%	10.321.140.361	57%	Jiangsu Global Packing Technology Co.Ltd
PT Central Sahabat Baru	2.435.516.000	17%	-	0%	PT Central Sahabat Baru
Jumlah	11.117.895.742		10.321.140.361		Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

Beban penjualan untuk periode berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the periods ended June 30, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan	430.596.727	420.853.438	<i>Salaries and benefits</i>
Distribusi	111.390.408	89.123.316	<i>Distribution</i>
Beban ekspor	31.383.173	34.537.986	<i>Export charges</i>
Lain-lain	9.803.666	22.167.459	<i>Others</i>
Jumlah	583.173.974	566.682.199	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

General and administrative expense for the periods ended June 30, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan	5.440.576.301	5.389.456.746	<i>Salaries and benefits</i>
Imbalan pasca kerja (catatan 25)	2.850.000.000	2.700.000.000	<i>Post-employment benefits (note 25)</i>
Beban pajak bumi dan bangunan	212.497.808	212.497.808	<i>Land and building tax</i>
Transportasi	203.315.386	175.711.578	<i>Transportation</i>
Registrasi dan pencatatan saham	92.415.881	90.525.881	<i>Registration and listing fees</i>
Penyusutan (catatan 9 dan 10a)	43.491.652	45.013.310	<i>Depreciation (note 9 and 10a)</i>
Telekomunikasi	18.831.621	20.962.102	<i>Communication</i>
Lain-lain	172.436.030	203.419.124	<i>Others</i>
Jumlah	9.033.564.679	8.837.586.549	Total

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

Saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 Juni 2023 adalah saldo atas Pajak Pertambahan Nilai dengan nilai sebesar Rp155.551.818.

a. Prepaid tax

The balance of prepaid tax at June 30, 2023 is a Value Added Tax amounted to Rp155,551,818.

b. Utang pajak

Utang pajak Entitas terdiri dari:

b. Taxes payable

Taxes payable of the Entity consist of the following:

	30/06/2023	31/12/2022	
Pajak Pertambahan Nilai	-	395.382.177	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	99.104.376	129.763.581	<i>Income Taxes article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23 dan 4 (2)	194.871	65.321.489	<i>Income Taxes article 23 and 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 26	-	2.910.326	<i>Income Taxes article 26</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	-	1.639.601	<i>Income Taxes article 29</i>
Jumlah	99.299.247	595.017.174	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak

c. Tax benefits (expenses)

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefits (expenses) of the Entity consist of the following:

	2023	2022	
Pajak kini	(145.778.820)	(990.258.500)	Current tax
Pajak tangguhan	690.938.098	393.873.445	Deferred tax
Jumlah	545.159.278	(596.385.055)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between corporate income before tax as mentioned on statements of profit or loss and taxable income were as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(2.475.595.093)	2.711.597.667	Income (loss) before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	2.806.049.900	1.647.278.300	Post-employment benefits
Penyusutan aset sewa	266.961.499	266.961.499	Depreciation of right of use assets
Angsuran sewa	(325.000.000)	(325.000.000)	Installment of lease
Penyusutan aset tetap	392.616.317	201.094.041	Depreciation of fixed assets
Jumlah perbedaan temporer	3.140.627.716	1.790.333.840	Total temporary differences
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan bunga dan jasa giro	(23.509.332)	(15.792.821)	Interest income on current accounts
Lain-lain	21.108.481	15.036.886	Others
Jumlah perbedaan permanen	(2.400.851)	(755.935)	Total permanent differences
Laba fiskal	662.631.772	4.501.175.572	Taxable income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku			Tax expense with effective tax rate:
22% x Rp662.631.000	145.778.820	-	22% x Rp662,631,000
22% x Rp4.501.175.000	-	990.258.500	22% x Rp4,501,175,000
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	(211.837.000)	(355.708.000)	Article 25
Pasal 25	-	(1.063.609.059)	Article 22
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(66.058.180)	(429.058.559)	Over payment of corporate income tax

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas
 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

*The details of the Entity's deferred tax assets and
 liabilities as of June 30, 2023 was as follows:*

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (expensed)</i> to income statement for the period	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ <i>Effect on</i> changes of income tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (expensed)</i> to other comprehensive income	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Aset hak guna	(76.610.823)	(12.768.470)	-	-	(89.379.293)	<i>Right of use assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	77.681.410	-	-	-	77.681.410	<i>Provisions for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	51.767.179	-	-	-	51.767.179	<i>Provisions for declining in value of inventories</i>
Imbalan pasca kerja	10.304.460.465	617.330.977	-	-	10.921.791.442	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(2.058.270.247)	86.375.590	-	-	(1.971.894.657)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	8.299.027.984	690.938.097	-	-	8.989.966.081	<i>Deferred tax assets, net</i>

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas
 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*The details of the Entity's deferred tax assets and
 liabilities as of December 31, 2022 was as follows:*

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (expensed)</i> to income statement for the year	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ <i>Effect on</i> changes of income tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (expensed)</i> to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset hak guna	(51.073.882)	(25.536.941)	-	-	(76.610.823)	<i>Right of use assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	77.681.410	-	-	-	77.681.410	<i>Provisions for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	51.767.179	-	-	-	51.767.179	<i>Provisions for declining in value of inventories</i>
Imbalan pasca kerja	9.925.964.036	692.466.106	-	(313.969.677)	10.304.460.465	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(2.626.547.700)	568.277.453	-	-	(2.058.270.247)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	7.377.791.043	1.235.206.618	-	(313.969.677)	8.299.027.984	<i>Deferred tax assets, net</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

c. Tax benefits (expenses) (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax were as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(2.475.595.093)	2.711.597.667	Income (loss) before tax per statements of profit or loss
Tarif pajak yang berlaku:			Current Tax rate:
22% x (Rp2.475.595.093) tahun 2023	(544.630.920)	-	22% x (Rp2,475,595,093) tahun 2023
22% x Rp2.711.597.667 tahun 2022	-	596.551.670	22% x Rp2,711,597,667 tahun 2022
Jumlah	(544.630.920)	596.551.670	Total
Pengaruh atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Effect on non-deductible expenses (non taxable income):
Penghasilan bunga dan jasa giro	(5.172.053)	(3.474.421)	Interest income on current accounts
Penyesuaian tarif pajak penghasilan	-	-	Effect on changes of income tax rate
Lain-lain	4.643.696	3.307.806	Others
Jumlah	(528.357)	(166.615)	Total
Jumlah beban pajak	(545.159.277)	596.385.055	Total tax expense

25. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

25. NET PROFIT (LOSS) PER SHARE

	2023	2022	
Laba (rugi) periode berjalan (Rp)	(1.930.435.816)	2.115.212.612	Profit (loss) for the period (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	276.000.000	276.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp)	(6,99)	7,66	Net profit per share (Rp)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki transaksi yang berpotensi pada penurunan saham biasa.

As of statements of financial position date, the Entity does not have any transactions of potential dilutive effect to ordinary shares.

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Program pensiun

Pension plan

Entitas mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Astra Aviva Life, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-545/KM. 10/2010 tanggal 16 September 2010. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 462 dan 485 karyawan tahun 2023 dan 2022.

The Entity engage its employees to join the defined contribution pension plan. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) of PT Astra Aviva Life which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-545/KM.10/2010 dated September 16, 2010. The number of employees entitled to the benefits were 462 and 485 employees in 2023 and 2022, respectively.

Uraian pensiun ditentukan dari jumlah tertentu yang ditanggung Entitas dan karyawan dengan proporsi 30% oleh karyawan dan 70% oleh Entitas. Beban untuk dana pensiun yang timbul pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp33.070.000 dan Rp35.139.500 dicatat dalam beban gaji dan kesejahteraan karyawan (catatan 23).

The contribution is determined based on certain amount, which is contributed by the Entity and employees with a proportion of 30% for employees and 70% for the Entity. The expenses arising from the contributions amounted to Rp33,070,000 in 2023 and Rp35,139,500 in 2022 were recorded under salaries and benefits, respectively (note 23).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

(continued)

Imbalan pasca kerja lainnya

Other post-employment benefits

Entitas juga menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja karyawan yang berhak sesuai peraturan yang berlaku setelah memperhitungkan program pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Entitas sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

The Entity calculates and records the estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable rules after considering the pension program. No funding of benefits that related with estimated liability has been made.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining the expenses of post-employment benefits were as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	60 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,60%	5,81%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%		Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019		Mortality rate
Tingkat cacat dari tingkat kematian	1,00%		Disability rate of mortality rate

Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the year 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1.421.002.019	925.836.967	Current service cost
Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto	1.428.997.981	1.774.163.033	Net interest expense on net defined benefit liability
Jumlah	2.850.000.000	2.700.000.000	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Entity's obligation in respect of these post-employment benefits were as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	49.644.506.554	46.838.456.654	Present value of obligation
Defisit program			Deficit in the plan
Penyesuaian asumsi liabilitas program	-	(742.942.122)	Experience adjustments on plan liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits were as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
Saldo awal	46.838.456.654	45.118.018.340	Beginning balance
Beban yang diakui di laporan laba rugi	2.850.000.000	5.114.109.803	Expenses recognized in income statement
Pembayaran tahun berjalan	(43.950.100)	(1.966.536.600)	Payment during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.427.134.889)	Other comprehensive income
Saldo akhir	49.644.506.554	46.838.456.654	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

(continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefits obligations	
30/06/2023			30/06/2022
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	47.116.656.239	Increase
Penurunan	1,00%	52.403.683.042	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	52.546.754.222	Increase
Penurunan	1,00%	46.942.093.016	Decrease
31/12/2022			31/12/2022
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	44.453.487.689	Increase
Penurunan	1,00%	49.441.676.573	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	49.576.660.960	Increase
Penurunan	1,00%	44.288.791.280	Decrease

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

- a. Pemegang saham Entitas termasuk:
- PT Kedawung subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing
- b. Pihak berelasi yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Entitas:
- PT Kedaung Medan Industrial Ltd.
 - Komodo International Corporation
 - PT Pratama Gelas
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial Ltd

Nature of relationship

- a. Shareholders of the Entity include:
- PT Kedawung subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing
- b. Related parties which have the same shareholders and/or management as the Entity:
- PT Kedaung Medan Industrial Ltd.
 - Komodo International Corporation
 - PT Pratama Gelas
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial Ltd

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi, antara lain:

- a. 20,03% dan 15,08% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, merupakan penjualan kepada pihak berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,83% dan 1,26% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Kedawang Subur	4.475.137.130	5.082.492.826	<i>PT Kedawang Subur</i>
PT Kedaung Sentra Distribusi	1.220.680.720	2.002.610.400	<i>PT Kedaung Sentra Distribusi</i>
PT Kedawang Surya Industrial	1.416.478.250	21.845.455	<i>PT Kedawang Surya Industrial</i>
PT Kedaung Medan Industrial Ltd	27.918.000	-	<i>PT Kedaung Medan Industrial Ltd</i>
Jumlah	7.140.214.100	7.106.948.681	Total

- b. 8,50% dan 6,78% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, merupakan pembelian dari pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pembelian kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Kedawang Subur	1.191.141.607	1.220.215.667	<i>PT Kedawang Subur</i>
PT Kedawang Surya Industrial	12.450.000	7.540.000	<i>PT Kedawang Surya Industrial</i>
Jumlah	1.203.591.607	1.227.755.667	Total

- c. Entitas mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Kedawang Subur (pihak berelasi) dengan liabilitas sewa sebesar Rp315.727.597, beban depresiasi sebesar Rp266.961.499 (catatan 11a) dan beban bunga sebesar Rp24.608.390 (catatan 11b).

Sewa tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban overhead (catatan 21) dan beban umum dan administrasi (catatan 23).

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Sales to related parties accounted for 20.03% in 2023 and 15.08% in 2022 of net sales, were made at normal terms and conditions a those done with third parties. At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which constituted 1.83% and 1.26% of the total assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. Purchases from related parties accounted for 8.50% in 2023 and 6.78% in 2022 of the total purchases, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

The details of purchases from related parties were as follows:

- c. The Entity entered into a lease agreement with PT Kedawang Subur (related party) with lease liability amounting to Rp315,727,597, depreciation expense of Rp266,961,499 (note 11a) and interest expense of Rp24,608,390 (note 11b).

Land rent was presented under overhead expenses (note 21) and general and administrative expenses (note 23) to PT Kedawang Subur.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.668.509.805 dan Rp2,565.391.265.

Key management personnels of the Entity are the Board of Directors and Board of Commisioners as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnels in 2023 and 2022 were Rp2,668,509,805 and Rp2,565,391,265, respectively.

Transaksi dengan pihak yang berelasi tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1.

These transactions with related parties had no conflict of interest with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulation No. IX.E.1.

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Segmen Geografis

Geographical Segments

Berikut ini adalah jumlah penjualan Entitas berdasarkan pasar geografis:

The following tables show the distribution of the Entity's sales by geoprahical market:

	2023	2022	
Asia	31.781.821.473	34.553.055.058	Asia
Amerika	3.858.737.940	12.014.036.231	America
Afrika	-	574.893.287	Africa
Jumlah	35.640.559.413	47.141.984.576	Total

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam 2 (dua) divisi operasi yaitu enamel dan kaleng. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas.

For management reporting purposes, the Entity is currently organized into 2 (two) operating divisions: enamelware and can. These divisions are the basis on which the Entity report their primary segment information.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Enamel - produksi enamel
- Kaleng - pembuatan kaleng untuk industri lain

- Enamelware - production of enamelware
- Can- can manufacturing for other industries

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment was presented below:

	2023			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENJUALAN				SALES
Penjualan ekstern	13.563.075.679	22.077.483.734	35.640.559.413	External sales
Jumlah penjualan	13.563.075.679	22.077.483.734	35.640.559.413	Total sales
HASIL				RESULT
Hasil segmen	3.110.918.489	4.602.266.201	7.713.184.690	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(9.616.738.653)	Unallocated expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro			23.509.332	Interest income on current accounts
Rugi selisih kurs, neto			(105.446.586)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga			(493.264.766)	Interest expense
Lain-lain, neto			3.160.890	Others, net
Rugi sebelum pajak			(2.475.595.093)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak				Tax benefit (expenses)
Pajak kini			(145.778.820)	Current Tax
Pajak tangguhan			690.938.097	Deferred Tax
Rugi periode berjalan			(1.930.435.816)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto			-	Other comprehensive income for the period, net
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan			(1.930.435.816)	Total comprehensive income (loss) for the period

30 Juni 2023/ June 30, 2023

	30 Juni 2023/ June 30, 2023			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	133.101.326.965	22.287.601.181	155.388.928.146	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			25.367.306.261	Unallocated assets
Jumlah aset			180.756.234.407	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	258.665.544	1.198.179.294	1.456.844.838	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			66.723.447.681	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			68.180.292.519	Total liabilities
Penyusutan	1.288.267.418	373.723.772	1.661.991.190	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segment was presented below: (continued)

	2022			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENJUALAN				SALES
Penjualan ekstern	23.798.112.401	23.343.872.175	47.141.984.576	External sales
Jumlah penjualan	23.798.112.401	23.343.872.175	47.141.984.576	Total sales
HASIL				RESULT
Hasil segmen	8.722.429.487	3.774.814.968	12.497.244.455	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(9.404.268.748)	Unallocated expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro			15.792.821	Interest income on current accounts
Laba selisih kurs, neto			43.241.754	Gain on foreign exchange, net
Beban bunga			(440.412.615)	Interest expense
Laba sebelum pajak			2.711.597.667	Income before tax
Beban pajak				Tax expenses
Pajak kini			(990.258.500)	Current Tax
Pajak tangguhan			393.873.445	Deferred Tax
Penghasilan periode berjalan			2.115.212.612	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto			-	Other comprehensive loss for the period, net
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan			2.115.212.612	Total comprehensive income for the period
	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	134.295.814.383	22.017.350.659	156.313.165.042	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			25.354.389.877	Unallocated assets
Jumlah aset			181.667.554.919	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	761.847.225	827.165.511	1.589.012.736	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			65.572.164.479	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			67.161.177.215	Total liabilities
Penyusutan	2.582.970.756	747.860.185	3.330.830.941	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. IKATAN

Entitas mengadakan perjanjian sewa atas tanah dengan PT Kedawung Subur (pihak berelasi) pada tanggal 1 Januari 1991 untuk lokasi pabrik, kantor dan gudang di Jalan Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya, yang diperbarui dengan perjanjian tanggal 14 Agustus 1993. Jangka waktu sewa adalah sesuai dengan masa berlakunya HGB yaitu sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang. Nilai sewa ditentukan setiap 5 tahun. Pada tahun 2019, disepakati nilai sewa sebesar Rp650.000.000 per tahun yang berlaku hingga tahun 2023.

29. COMMITMENTS

The Entity entered into a lease agreement with PT Kedawung Subur (related party) on January 1, 1991 which was amended with agreement dated August 14, 1993, for the land being used for the Entity's factory, office and warehouse buildings at Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya. The term of the lease coincides with the term of HGB until year 2029 and can be extended. The lease is determined every 5 years. In 2019, it was agreed that the value of leases is Rp650,000,000 per annum is valid until 2023.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

At June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currencies were as follows:

	30/06/2023			31/12/2022			
	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	USD	223.586	3.360.495.496	106.829	1.680.528.749		Cash and cash equivalents
	SGD	955	10.600.484	955	11.134.329		
	MYR	87	277.709	87	307.645		
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	38.000	571.141.804	40.804	640.521.015		Restricted bank accounts
Piutang usaha, neto Pihak ketiga	USD	146.972	2.208.988.127	632.731	7.400.501.570		Accounts receivable, net Third parties
Jumlah aset			6.151.503.620			9.732.993.308	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang usaha Pihak ketiga	USD	-	-	36.391	572.466.349		Accounts payable Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	USD	369.500	5.553.585.000	366.400	5.763.838.400		Short-term bank borrowings
Uang muka penjualan Pihak ketiga	USD	859	12.912.273	859	13.514.502		Sales advance Third parties
Beban yang masih harus dibayar	USD	-	-	17.772	279.568.186		Accrued expenses
Jumlah liabilitas			5.566.497.273			6.629.387.437	Total liabilities
Jumlah aset, neto			585.006.347			3.103.605.871	Total net assets

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, dan pinjaman bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank account, accounts receivables, other receivables, purchase advance, accounts payable, other payables, accrued expenses, sales advances, and short-term bank borrowings reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

	30/06/2023		31/12/2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	7.432.263.047	7.432.263.047	7.214.773.572	7.214.773.572	Cash and cash equivalent
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	571.141.804	571.141.804	640.521.015	640.521.015	Restricted bank accounts
Piutang usaha	11.812.349.213	11.812.349.213	18.025.334.715	18.025.334.715	Accounts receivable
Piutang lain-lain	400.700.185	400.700.185	327.092.426	327.092.426	Other receivables
Uang muka pembelian	1.056.963.600	1.056.963.600	2.358.058.383	2.358.058.383	Purchase advances
Jumlah	21.273.417.849	21.273.417.849	28.565.780.111	28.565.780.111	Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka pendek	11.295.778.500	11.295.778.500	12.210.332.400	13.623.177.500	Short-term bank borrowings
Utang usaha	1.538.828.730	1.538.828.730	1.619.910.933	5.347.048.603	Accounts payable
Utang lain-lain	1.967.905.950	1.967.905.950	2.354.014.900	761.050.771	Other payables
Uang muka penjualan	77.419.824	77.419.824	40.151.830	176.762.465	Sales advances
Beban yang masih harus dibayar	3.240.826.117	3.240.826.117	2.887.174.117	4.872.841.915	Accrued expenses
Jumlah	18.120.759.121	18.120.759.121	19.111.584.180	24.780.881.254	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek.

Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, dan 6).

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, account receivables, and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables, sales advances, and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Short-term bank borrowings.

Financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

a. Credit risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (notes 4, 5, and 6).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Entitas. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersaji di catatan 29.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp45 juta dan Rp219 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (catatan 12). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

b. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. the Entity has to convert the amount into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 29.

A strengtening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on June 30, 2023 and 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the period ended June 30, 2023 and 2022 will increase or decrease approximately by Rp45 million and Rp219 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (note 12). The Entity monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

Interest bearing loans consists of:

	30/06/2023	31/12/2022	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank borrowings
PT Bank CTBC Indonesia	11.295.778.500	12.210.332.400	PT Bank CTBC Indonesia
Liabilitas sewa	315.727.597	616.119.207	Lease liabilities
Jumlah	11.611.506.097	12.826.451.607	Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consists of:

	30/06/2023	31/12/2022	
Pinjaman bank jangka pendek	11.295.778.500	12.210.332.400	Short-term bank borrowings
Utang usaha	1.538.828.730	1.619.910.933	Accounts payable
Utang lain-lain	1.967.905.950	2.354.014.900	Other payables
Uang muka penjualan	77.419.824	40.151.830	Sales advances
Liabilitas sewa	315.727.597	616.119.207	Lease liabilities
Beban yang masih harus dibayar	3.240.826.117	2.887.174.117	Accrued expenses
Jumlah	18.436.486.718	19.727.703.387	Total

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

33. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

33. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Entity is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

33. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT (continued)

The Entity manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the periods ended June 30, 2023 and 2022.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan is short-term bank borrowings and lease liabilities

The gearing ratios as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30/06/2023	31/12/2022	
Pinjaman bank jangka pendek			<i>Short-term bank borrowings</i>
PT Bank CTBC Indonesia	11.295.778.500	12.210.332.400	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Liabilitas sewa	315.727.597	-	<i>Lease liabilities</i>
Total pinjaman yang berdampak bunga	11.611.506.097	12.210.332.400	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	112.575.941.888	114.506.377.704	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	10%	11%	<i>Gearing ratio</i>